

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah teknik yang digunakan untuk mempengaruhi siswa dan membantu mereka melakukan adaptasi lingkungan sebaik mungkin. “Tujuan pendidikan adalah untuk membantu siswa menjadi siap untuk peran mereka di masa depan melalui kegiatan seperti pendampingan, pengajaran, atau pelatihan” (Sari, 2019, hlm. 1). Melalui pendidikan, siswa juga berkembang menjadi manusia yang tangguh, kreatif, mandiri, dan profesional di industri pilihan mereka di masa depan. Pendidikan memiliki fungsi kritis dalam meningkatkan standar sumber daya manusia. Terlepas dari identitas guru, pendidikan adalah sebuah proses. Sebagai seorang guru, pendidik dalam situasi ini, menginformasikan materi pembelajaran kepada siswa, dan tentu saja dengan pembelajaran yang menarik mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam hal ini, seorang guru menginformasikan siswa menggunakan RPP, bahan ajar, media pembelajaran, dan LKPD.

Hasil belajar yang dicapai melalui pendidikan anak didik dapat diukur dalam berbagai aktivitas kehidupan masyarakat. Situasi persaingan saat ini membutuhkan personel yang berkualitas tinggi, yaitu personel yang kompeten. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 oleh Yayan Alpian dkk (2019, hlm. 68), “yang menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk berkembang, untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”. Tujuan pendidikan nasional merupakan tuntutan besar bagi generasi penerus bangsa ini untuk meraih cita-cita tersebut. Siswa harus berusaha untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan mencapai hasil belajar yang maksimal. Peningkatan hasil belajar membutuhkan guru yang memiliki kualifikasi tinggi, pembelajaran yang efektif dan peran dari orang tua. Kompetensi guru adalah kemampuan yang dapat menunjukkan kinerja profesional berkualitas tinggi. Menurut Tasya Nabillah &

Abadi (2019, hlm. 659) menyatakan bahwa hasil “belajar adalah keterampilan yang dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajar mengarah pada perubahan perilaku”. Sa’diyah & Rosy (2021, hlm. 555) “hasil belajar merupakan berubahnya perilaku meliputi kognitif, afektif dan psikomotor”. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang di peroleh siswa ketika menyelesaikan LKPD, hasil belajar dinyatakan sebagai angka (nilai), yang mencerminkan seberapa baik siswa belajar atau mencapainya dalam jangka waktu tertentu. Menurut definisi yang diberikan di atas, hasil belajar adalah kesimpulan yang ditarik dari proses belajar. Yulidar,(2020, hlm. 92) “Keterampilan yang diperoleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajarnya dikenal sebagai hasil belajar”. “Sementara itu, hasil belajar adalah tingkat penguasaan suatu mata pelajaran yang dicapai siswa selama mengikuti program tersebut. memperoleh kemampuan untuk mengajar sesuai dengan tujuan itu” Tahar, Irzan (2016, hlm. 94) dalam (Hardiani, 2022, hlm. 7). Bentuk proses belajar itu disebut hasil belajar. Bentuk perubahan yang terlihat pada diri siswa sebagai hasil belajar dapat diakibatkan oleh tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran dan selanjutnya pada hasil belajar. Pemahaman hasil belajar menandai selesainya proses pembelajaran, yang merupakan hasil dari interaksi belajar dan tindakan mengajar.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pengalaman belajar yang mengarah pada perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, bentuk perubahan pada diri siswa diakibatkan oleh tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran sampai menyelesaikan proses pembelajarannya.

Untuk mengetahui dan mencapai tujuan hasil belajar siswa yang sudah menggunakan LKPD dan yang belum Menggunakan LKPD tidak terpisah dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Penggunaan perangkat dalam bentuk LKPD yang sesuai membantu siswa untuk melakukan pekerjaan yang baik secara mandiri dan kelompok, memahami pelajaran dan melaksanakan proses belajar mengajar. “Perangkat pembelajaran seperti LKPD merupakan sumber belajar yang diciptakan pendidik dalam kegiatan yang disusun dan di rancang sesuai dengan kondisi dan keadaan kegiatan yang di hadapi, bahan diskusi dan latihan soal dengan petunjuk

agar siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran” Sari,(2019, hlm. 26). “Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang terstruktur dapat di rancang dan di kembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan di hadapi” Yulia & Arif,(2019, hlm. 14). Hal tersebut merupakan salah satu metode untuk membantu dan mempermudah kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara siswa dengan guru.

Menurut Pawestri & Zulfiati, (2020, hlm. 904) “LKPD merupakan sumber belajar memuat lembar tugas, petunjuk pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang di harapkan dapat diselesaikan siswa sesuai dengan pencapaian keterampilan dasar”. Penting bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan LKPD merupakan saran pengajaran juga dapat digunakan sebagai pedoman belajar. Lase & Zai, (2022, hlm. 100) berpendapat bahwa “Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) salah satu alat pengajaran yang dapat digunakan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, memfasilitasi siswa untuk kegiatan percobaan di setiap mata pelajaran, membantu siswa dalam mengumpulkan pengetahuan, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bereksplorasi”. Selanjutnya, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai sarana pendukung dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa LKPD adalah lembaran lembaran yang digunakan siswa sebagai pedoman dalam proses pembelajaran, serta berisi tugas yang di kerjakan oleh siswa baik berupa soal maupun kegiatan yang akan di lakukan siswa. Prinsipnya LKPD adalah tidak dinilai sebagai dasar perhitungan raport, tetapi hanya di beri penguat bagi yang berhasil menyelesaikan tugasnya serta di beri bimbingan bagi siswa yang mengalami kesulitan. Penggunaan LKPD dimaksudkan untuk mempercepat tercapainya tujuan pembelajaran, bukan menggantikan peran guru dalam proses pendidikan. Melalui percakapan dan pelaksanaan proses pembelajaran, pemanfaatan LKPD diharapkan mampu membangkitkan semangat belajar siswa. Tujuan penggunaan LKPD dalam proses belajar mengajar yang dikemukakan oleh Armis (2016 , hlm. 131) (dalam Agustin, 2021, hlm. 16), sebagai berikut:

1. Memberi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang perlu dimiliki oleh siswa.

2. Mengecek tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disajikan.
3. Mengembangkan dan menerapkan materi pembelajaran yang sulit disampaikan secara lisan.

Adapun fungsi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pembelajaran antara lain : (1) Fungsi LKPD bagi guru, bisa menjadi perangkat ajar pendukung selain buku pelajaran. LKPD juga dapat menjadi sarana bagi guru untuk mendukung pembelajaran agar lebih efektif, efisien, terarah dan tidak terlalu berpusat pada guru. (2) Fungsi LKPD bagi siswa, yaitu untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, membantu pengembangan konsep, memungkinkan untuk latihan dalam menemukan dan mengembangkan keterampilan proses, serta menjadi pedoman bagi pendidik dan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Teknis pengerjaan LKPD bagi siswa adalah: (1) Menuliskan identitas terlebih dahulu (2) Membaca petunjuk Pembelajaran (3) Membaca intruksi soal yang harus dikerjakan (4) Pahami soal-soal yang ada di dalam LKPD (5) Lalu di kerjakan secara benar.

Menurut Widyatini (2013, hlm. 3) “struktur LKPD terdiri dari judul lembar kegiatan peserta didik, mata pelajaran, semester, petunjuk belajar, kompetensi yang akan di capai, indikator yang akan di capai oleh peserta didik, informasi pendukung, soal-soal, dan langkah-langkah kerja serta penilaian”. Selanjutnya, menurut Prastowo (2014, hlm. 273) “struktur LKPD terdiri dari judul, petunjuk belajar, kompetensi belajar atau materi pokok, informasi pendukung, tugas atau langkah kerja dan penilaian”.

Adapun beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa struktur LKPD terdiri dari lembar kertas yang berisi materi pembelajaran, dan petunjuk pelaksanaan, tugas pembelajaran yang di kerjakan oleh siswa, yang di dalamnya terdapat kegiatan penyelidikan dan pemecahan masalah.

Berdasarkan kondisi yang peneliti temukan di beberapa sekolah SD pada saat penelitian melakukan observasi disaat PLP II yang dilaksanakan 60 hari diperoleh hasil belajar siswa masih kurang setelah mengisi soal yang belum menggunakan LKPD dikarenakan keterampilan guru dalam membuat LKPD masih monoton, dalam hal ini yang peneliti lihat guru sudah mengetahui cara pembuatan LKPD tetapi belum memahami kemampuan siswa dalam memahami LKPD yang di buat, dan

kurang kreatif dalam membuat atau merancang LKPD yang menarik. LKPD yang dibuat kurang menarik akan berdampak terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran menjadi rendah, siswa tidak ada semangat untuk mengerjakan soal yang di berikan guru karena hanya berisi tulisan, yang berdampak pada siswa menjadi bosan dan malas untuk mengerjakan soal, karena tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa yang sudah mengguakan LKPD dan yang belum menggunakan LKPD.

Menurut jurnal (Gala et al., 2021 , hlm. 407) “Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyak guru yang belum mampu menciptakan pembelajaran tematik yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, terutama dalam hal pembuatan RPP, sumber pengajaran, dan LKPD”. menurut jurnal (Widiarta & Adiwibowo, 2017 , hlm. 190) “Penggunaan LKPD yang tidak sesuai dengan kriteria BSNP mengakibatkan keterlibatan siswa yang berlebihan dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa menjadi cepat bosan dan malas saat menggunakan latihan pembelajaran yang hanya memberikan jawaban atas pertanyaan pilihan ganda”. Oleh karena itu keterampilan guru dalam menyusun LKPD merupakan suatu hal yang perlu dilakukan agar dapat menyusun LKPD yang menarik sehingga dapat merubah kebiasaan siswa yang bosan atau jenuh pada saat mengerjakan lebih semangat serta teliti dalam memahami soal dan mencari jawaban LKPD dan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Struktur Dan Pengerjaan LKPD Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi di Kecamatan Kiaracondong”**.

B. Identifikasi Masalah

Dalam latar belakang masalah di atas, maka dapat di peroleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bentuk LKPD masih berisikan tulisan saja.
2. Siswa kesulitan memahami materi dan kurang termotivasi dalam belajar.
3. Kurangnya keaktifan siswa di dalam proses belajar mengajar.
4. Kurangnya keterampilan guru dalam membuat LKPD yang berdampak terhadap hasil belajar.

5. Hasil belajar setelah mengerjakan LKPD masih rendah.
6. Kurangnya motivasi saat belajar berdampak pada hasil belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan di atas, di peroleh gambaran dimensi permasalahan yang begitu luas. Maka penulis memberi batasan masalah secara jelas sebagai berikut :

1. Bentuk LKPD masih berisikan tulisan saja.
2. Kurangnya keterampilan guru dalam membuat LKPD yang berdampak terhadap hasil belajar.
3. Hasil belajar setelah mengerjakan LKPD masih rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Hasil belajar siswa pada kelas tinggi sebelum menggunakan LKPD di sekolah dasar kec. Kiaracandong ?
2. Bagaimana Hasil belajar siswa pada kelas tinggi setelah menggunakan LKPD di sekolah dasar kec. Kiaracandong ?
3. Adakah terdapat pengaruh siswa kelas tinggi setelah mengerjakan LKPD di sekolah dasar kec. Kiaracandong ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Hasil belajar siswa pada kelas tinggi sebelum menggunakan LKPD di sekolah dasar kec. Kiaracandong.
2. Untuk Hasil belajar siswa pada kelas tinggi setelah menggunakan LKPD di sekolah dasar kec. Kiaracandong.
3. Untuk mengetahui pengaruh siswa kelas tinggi setelah mengerjakan LKPD di sekolah dasar kec. Kiaracandong.

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti memiliki manfaat. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan juga bagi partisipan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis, memperluas temuan penelitian sebelumnya sehingga pengembangan kualitas pembelajaran yang terjadi di dalam kelas terus meningkat kearah yang lebih baik dan memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai pengaruh struktur LKPD terhadap hasil belajar siswa kelas tinggi.

b. Secara Praktis

Sedangkan secara praktis, manfaat yang diperoleh dari dilakukannya penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Diharapkan dari pengaruh struktur LKPD dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mendapatkan lebih banyak pengetahuan dan pemahaman baru tentang bagaimana pembuatan LKPD terhadap hasil belajar siswa.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan baru dalam penelitian yang membuktikan kebenaran tentang struktur LKPD terhadap hasil belajar siswa kelas tinggi berdasarkan hasil penelitian.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari perluasan pengertian dari beberapa masalah yang ada pada penelitian ini, maka penulis mengemukakan secara singkat beberapa istilah berikut :

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Menurut Lase & Zai, (2022, hlm. 100) berpendapat bahwa “Lembar Kerja

Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu alat pengajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, memfasilitasi siswa untuk kegiatan percobaan di setiap mata pelajaran, membantu siswa dalam mengumpulkan pengetahuan”.

Menurut (Alda et al., 2021, hlm. 2) “Siswa menggunakan lembar kerja sebagai sumber untuk menyelesaikan tugas seperti penelitian atau pemecahan masalah”. Menurut (Umbaryati, 2016, hlm. 221) “Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu cara untuk membantu dan memfasilitasi kegiatan belajar mengajar agar terciptanya interaksi yang berhasil antar siswa dan mendorong keterlibatan siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar”.

2. Hasil belajar

Menurut (Utami, 2019, hlm. 16) “Hasil belajar sering digunakan untuk mengukur seberapa baik seorang siswa telah memahami materi pelajaran. Hasil belajar tersebut harus diukur dengan menggunakan prosedur evaluasi yang handal dan kompeten agar dapat terwujud”.

Menurut (Gunawan & Paluti, 2017, hlm. 99-102) hasil belajar dipenuhi melalui tiga jenis domain: domain kognitif, afektif, dan psikomotorik. Enam komponen yang membentuk domain kognitif adalah ”domain memori (C1), domain pemahaman (C2), domain aplikasi (C3), domain analisis (C4), domain sintesis (C5), dan domain penilaian (C6), Dengan demikian, hasil belajar adalah kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa setelah mereka terlibat dalam proses pembelajaran”.

Menurut (Mustakim, 2022, hlm. 6) “Hasil belajar adalah semua hal yang dilakukan siswa pada ujian khusus yang didasarkan pada kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya”.

H. Sistematika penulisan

Skripsi ini disusun dari lima bab yang masing-masing babnya mencakup komponen-komponen penelitian. Berdasarkan panduan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang dijelaskan oleh Tim FKIP Unpas (2022, hlm. 35-47) sistematika yang ada dalam skripsi yaitu:

Bab I Pendahuluan

Pada bagian ini berisi mengenai situasi dan kondisi permasalahan yang relevan dan terjadi saat ini dan peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut. Pada bagian ini memuat bagaimana permasalahan dijelaskan yang dimuat dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Bab II memuat hasil kajian yang membahas mengenai teori dalam penelitian. Kajian teori dalam penelitian ini mengenai definisi operasional yang berisi subjek dan objek variabel dalam judul. Bab ini terdapat penjelasan pengertian LKPD, karakteristik LKPD, tujuan LKPD, langkah-langkah pengerjaan LKPD, kelebihan LKPD, kekurangan LKPD, pengertian hasil belajar, ciri-ciri, dan indikator hasil belajar. Bab ini juga membahas hasil penelitian terdahulu berdasarkan variabel yang diteliti, kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Pada bagian ini berisikan rancangan penelitian yang sedang dilakukan hingga memperoleh suatu jawaban terkait permasalahan yang diangkat. Pada bagian ini memuat metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data beserta instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini berisi penjelasan dari hasil yang didapat ketika penelitian sesuai dengan situasi dan kondisi yang nyata. Mulai dari pengumpulan data hingga hasil yang didapatkan dalam penelitian serta mengkaji dan menjelaskan apa yang sudah didapatkan saat penelitian di lapangan.

Bab V Simpulan dan Saran

Bagian ini memuat mengenai simpulan dan saran. Simpulan berisikan hasil yang didapatkan berdasarkan rumusan masalah yang telah dirancang dan, saran berisikan solusi atau rekomendasi bagi para pembaca.